

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini menuntut masyarakat untuk terus melakukan perubahan sehingga mampu mengikuti perkembangan. Pada zaman yang modern ini sangat penting bagi setiap individu yang ingin meningkatkan kemampuan mengikuti persaingan yang kompetitif dalam krisis multidimensi. Pendidikan dipercaya sebagai jalan strategis untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Pendidikan merupakan sarana untuk membekali generasi penerus dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat bertahan dalam suatu kelompok masyarakat.

Melalui pendidikan manusia menjadi insan yang cerdas, memiliki kemampuan atau *skill*, memiliki sikap hidup yang baik, sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberikan keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat. Perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq ayat 1-5 yang artinya:

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahu.”¹

Pendidikan adalah suatu tindakan atau situasi yang sengaja diadakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan tertentu.² Menurut Siti Murtiningsih yang dikutip dalam Nurani Soyomukti menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses tanpa akhir yang diupayakan oleh siapapun, terutama negara sebagai tanggung jawab.³ Dalam pengertian sederhana dan umum, makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan kata lain, pendidikan harus mampu mendidik manusia menjadi manusia.⁴

Sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan ilmu pengetahuan, pendidikan telah ada seiring lahirnya peradaban manusia. Letak pendidikan dalam masyarakat sebenarnya mengikuti perkembangan sejarah manusia yang menandakan bahwa pada hakikatnya pendidikan tidak mengenal akhir karena kualitas kehidupan manusia terus meningkat.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang terus mengupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia, salah satunya

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), hal.597.

² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 172.

³ Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 22.

⁴ Binti Maunah, Pendidikan dalam Perspektif Struktural Konflik, *Cendekia*, 9(1), hal. 72.

melalui jalur pendidikan. Saat ini pendidikan menjadi prioritas utama di Indonesia. Pendidikan dan pengajaran dapat diperoleh melalui lembaga yang formal ataupun non formal. Pada hal ini contohnya madrasah, madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai suatu kekuatan untuk memenuhi proses pembelajaran peserta didik dan mengantarkan peserta didik menuju cita-cita yang diharapkan.

Lembaga pendidikan utamanya sekolah tidak bisa terlepas dari manajemen, karena manajemen merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tanpa adanya manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien.⁵

Masyarakat memiliki peranan yang penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Tanpa adanya masyarakat, penyelenggaraan pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Namun saat ini, masih banyak masyarakat yang belum mengerti peran pentingnya dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Pada hal inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar madrasah. Hal ini diharapkan agar tercapai tujuan hubungan madrasah dengan masyarakat sekitar, yaitu meningkatnya kinerja madrasah dan terlaksananya proses pendidikan yang produktif, efektif, dan efisien sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas.

⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 20.

Hubungan masyarakat adalah komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama dan pemenuhan kepentingan bersama.⁶ Jadi kegiatan hubungan masyarakat di dalam sebuah organisasi adalah kegiatan-kegiatan yang di dalamnya bertujuan untuk menyerap permasalahan yang dirasakan masyarakat dan menyampaikannya kepada pimpinan madrasah serta kegiatan mengkomunikasikan segala program madrasah kepada masyarakat.

Humas atau yang sering disebut hubungan masyarakat adalah salah satu proses atau kegiatan yang dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu lembaga. Sasaran humas yaitu publik internal dan eksternal, tugas dan fungsi humas adalah membina hubungan yang harmonis antara lembaga dengan publik dan mencegah timbulnya rintangan atau kesalahan dalam komunikasi yang mungkin terjadi antara dua belah pihak.

Oleh karena itu manajemen humas dalam sebuah lembaga pendidikan adalah vital adanya. Faktor lokasi lembaga yang selalu berada di tengah-tengah masyarakat selalu berhubungan dalam menjalin kerjasama yang menguntungkan kedua belah pihak. Kerjasama tersebut dimaksudkan demi kelancaran pendidikan di madrasah pada umumnya dan untuk meningkatkan prestasi siswa pada khususnya. Akan tetapi masih belum banyak madrasah yang menyadari bahwa kegiatan humas adalah sebuah ujung tombak dalam membuat dan menguatkan branding madrasah.

⁶ Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 23.

Pihak pengelola madrasah sudah sepantasnya mulai memahami bahwa madrasah tidak hanya membutuhkan masyarakat dalam hal penyerapan lulusan madrasah saja, lebih dari itu sekolah juga membutuhkan masyarakat untuk mempercayakan putra-putrinya masuk bersekolah di lembaga tertentu. Dengan kata lain fungsi pemasaran pada sebuah lembaga pendidikan harus berjalan dengan baik, karena fungsi pemasaran di lembaga pendidikan berguna untuk membentuk citra baik terhadap lembaga dan menarik minat sejumlah calon siswa.⁷

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Nur Hanina Alifiah di Sub Rayon 34 Surabaya, hasil analisis data yang diperoleh pada variabel manajemen humas (X_1) nilai T_{hitung} sebesar 3,095. Nilai signifikan variabel manajemen humas (X_1) terhadap minat orang tua (Y) sebesar 0,002, nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya manajemen humas berpengaruh secara signifikan terhadap minat orang tua di SMP Al-Fatah dan SMP Muhammadiyah 17 Plus Surabaya.⁸

Melihat begitu pentingnya peran serta masyarakat bagi lembaga pendidikan, maka pihak lembaga harus mampu mengelola hubungan madrasah dengan masyarakat dengan baik. Hubungan kerjasama ini membutuhkan sebuah manajemen. Manajemen adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan

⁷ Muhaimin, dkk, Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 101.

⁸ Nur Hanina Alifiah, Pengaruh Manajemen Humas dan Citra Sekolah Terhadap Minat Orang Tua di Sub Rayon 34 Surabaya, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.1, No.1, 2018, hal. 7.

pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁹

MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung adalah suatu lembaga pendidikan yang terletak di Jalan Brontoseno Nomor 34 Gondang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. MTs Assyafi'iyah Gondang didirikan pada tahun 1983 oleh beberapa tokoh masyarakat di desa Gondang dengan tujuan untuk mendirikan lembaga pendidikan yang bisa memadukan antara pelajaran umum dengan pelajaran keagamaan. MTs Assyafi'iyah Gondang merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Mardi Utomo yang terletak di desa Gondang.

Gondang merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Secara geografis desa ini berjarak sekitar 8 KM dari pusat kota Tulungagung. Meskipun berada di desa yang kecil namun MTs Assyafi'iyah tergolong strategis. Hal ini dikarenakan lokasinya berdekatan dengan pusat pemerintahan kecamatan Gondang.

Dalam menjalankan proses pendidikan madrasah memiliki hubungan internal yang baik, yaitu hubungan antara guru dengan guru, guru dengan staff, guru dengan murid. MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung juga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dibangun melalui kegiatan *publik relation* (humas) dalam lembaga pendidikannya, dimana penggunaan kegiatan hubungan masyarakat memajukan lembaga pendidikan tersebut.

⁹ George R Terry, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: PT. Alumni, 2006), hal. 4.

Peran masyarakat ini bisa di lihat dari antusias masyarakat dalam menyekolahkan anaknya. Dengan demikian, madrasah menyadari pentingnya dukungan masyarakat dalam rangka memajukan dan mengembangkan pendidikan. Hal itu dilakukan oleh madrasah agar lebih banyak masyarakat yang tertarik untuk menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut agar partisipasi masyarakat dengan madrasah dapat meningkat.

Dari sinilah penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat yang ada di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung dalam menumbuhkan minat calon peserta didik terhadap MTs Assyafi'iyah sehingga menjadi lembaga pendidikan yang sangat diminati oleh masyarakat. Maka dari itu penulis terdorong untuk mengetahui dan melakukan penelitian tentang **Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.**

B. Fokus Penelitian

Mengetahui luasnya permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan hubungan masyarakat (humas) dalam menarik minat calon peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah Gondang Tulungagung?

2. Bagaimana pelaksanaan hubungan masyarakat (humas) dalam menarik minat calon peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah Gondang Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi hubungan masyarakat (humas) dalam menarik minat calon peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah Gondang Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang berjudul “Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah Gondang Tulungagung”, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan hubungan masyarakat (humas) dalam menarik minat calon peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan hubungan masyarakat (humas) dalam menarik minat calon peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi hubungan masyarakat (humas) dalam menarik minat calon peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan manfaat bagi pembaca baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan dari penelitian yang berjudul “Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Menarik

Minat Calon Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah Gondang Tulungagung" adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat calon peserta didik bagi pengelola lembaga-lembaga pendidikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta memperkaya khasanah penelitian dikalangan para peneliti.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak lembaga yang diteliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berharga dalam rangka meningkatkan profesionalitas pengelola madrasah serta dapat dipergunakan sebagai bahan sumbangan pemikiran bagi madrasah yang bersangkutan dalam rangka mengembangkan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.
- b. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi, dan sumbangan pemikiran bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian selanjutnya terutama tentang aspek manajemen hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, sehingga dapat memberikan informasi yang aktual dalam mengembangkan diri sendiri.

- d. Bagi perpustakaan hasil penelitian ini dapat merealisasikan ilmu dari buku-buku yang tersedia di perpustakaan dan dipelajari oleh peneliti sebagai acuan referensi penelitian.
- e. Bagi pembaca hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, wawasan pemikiran, dan pengetahuan dalam kajian manajemen hubungan masyarakat di sekolah.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen hubungan masyarakat adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya. Manajemen hubungan masyarakat adalah proses pengelolaan hubungan dengan masyarakat yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian, dan pengkoordinasian untuk mencapai tujuan bersama dan pengembangan sinergitas lembaga dengan masyarakat.

b. Minat

Minat menurut Slameto dalam buku “Psikologi Belajar” yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁰

¹⁰ Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 157.

Minat yang dimaksud adalah ketertarikan seseorang atau masyarakat terhadap madrasah sehingga memilih memasukkan anak ataupun anggota keluarga yang lain ke lembaga atau madrasah yang diminati.

c. Calon Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses pendidikan.¹¹ Sedangkan yang dimaksud dengan calon peserta didik adalah seseorang yang akan memasuki jenjang pendidikan tertentu.

2. Penegasan Secara Operasional

Berdasarkan penjelasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan manajemen hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik adalah proses pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian, dan pengkoordinasian untuk menarik minat masyarakat agar mau memasukkan anaknya ke dalam lembaga yang dikelola. Kemudian diteliti secara mendalam menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara-cara yang sesuai prosedur.

F. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan pada skripsi ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi.¹² Secara teknik, penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu *Pertama*, bagian awal skripsi yang di dalamnya memuat beberapa halaman yang terletak sebelum halaman yang memiliki bab.

¹¹ Sukring, *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 89.

¹² Tim penyusun pedoman penyusunan skripsi tahun 2017 FTIK IAIN Tulungagung.

Kedua, bagian inti skripsi yang di dalamnya memuat beberapa bab dengan format (susunan/sistematika) penulisan disesuaikan pada karakteristik penelitian kualitatif. *Ketiga*, bagian akhir skripsi meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berisi dokumen-dokumen lain yang relevan, serta daftar riwayat hidup penulis.

Penelitian dalam skripsi ini disusun terdiri dari enam bab, satu bab dengan bab lainnya terdapat keterkaitan dan ketergantungan secara sistematis. Artinya, pembahasan dalam skripsi telah disusun secara berurutan dari bab pertama hingga keenam. Oleh karena itu, dalam pembahasan skripsi ini harus diawali dari bab satu terlebih dahulu kemudian bab kedua dan seterusnya secara berurutan hingga bab keenam. Hal ini bertujuan agar pembaca mampu memahami isi skripsi secara utuh dan menyeluruh. Adapun sistematika pembahasan skripsi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian awal berisi halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, pedoman transliterasi, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian inti

- a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Konteks penelitian menguraikan penelitian tentang manajemen hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Fokus dan pertanyaan penelitian menguraikan tentang pembatasan masalah penelitian dan pertanyaan tentang manajemen hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Hal ini meliputi bagaimana perencanaan hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik, pelaksanaan hubungan masyarakat serta evaluasi yang dilakukan dalam menarik minat calon peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Tujuan penelitian mendeskripsikan tentang manajemen hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan dalam bab ini berisi tentang deskripsi secara umum berisi tentang harapan peneliti, agar pembaca mampu menemukan latar belakang atau alasan secara teoritis dari sumber bacaan terpercaya dan secara praktis mampu mengetahui keadaan realistik di lokasi penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bab ini merupakan dasar atau titik acuan dari bab-bab selanjutnya. Artinya bab-bab selanjutnya berisi pengembangan teori yang bertujuan sebagai pendukung teori yang didasarkan atau mengacu pada bab I ini.

b. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang uraian tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar yang digunakan dalam penelitian dan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian dan paradigma penelitian.

Kajian pustaka dari penelitian ini terdiri dari tiga teori, yaitu *Pertama*, manajemen hubungan masyarakat. *Kedua*, minat calon peserta didik. *Ketiga*, manajemen hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik. Dengan kata lain, bab ini berisi teori-teori tentang “*Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung*”.

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian skripsi, tesis, dan jurnal penelitian dengan tema yang sama atau mirip, yaitu manajemen hubungan masyarakat dan minat peserta didik. Namun, dengan posisi yang berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan referensi bagi penulis skripsi berikutnya.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang uraian terkait rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, data dan sumber data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Dalam rancangan penelitian memaparkan jenis dan pendekatan yang digunakan, serta alasan menggunakan jenis dan pendekatan tersebut. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjelaskan tentang karakteristik penelitian kualitatif, yaitu peneliti sebagai *human instrument*. Dalam lokasi penelitian menguraikan tentang letak geografis sekolah yang menjadi lokasi penelitian, serta alasan pemilihan lokasi. Pada bagian data dan sumber data menguraikan tentang data yang didapatkan dari lapangan melalui teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

d. Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data, temuan penelitian, analisis data dan proposisi penelitian.

Dalam deskripsi menyajikan paparan data kasus di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Data diperoleh dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Selanjutnya temuan penelitian menguraikakn hasil penelitian yang disajikan dalam deskripsi data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

e. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan. Temuan penelitian dapat memperkuat teori sebelumnya atau menolak teori sebelumnya dengan penjelasan yang rasional. Apabila temuan penelitian merupakan penemuan baru dan sama sekali belum ada dalam temuan atau teori sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa temuan tersebut adalah temuan baru.

f. Bab VI Penutup

Bab ini menerangkan tentang kesimpulan, implikasi dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual dari temuan penelitian. Kesimpulan berupa pertanyaan singkat yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Implikasi menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan operasional di lapangan. Sedangkan saran ditujukan bagi sekolah dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahan kajian peneliti selanjutnya.

3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi tentang daftar rujukan, lampiran, dan biodata penulis.